



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Dijelajah Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**SITI PURWANI**  
NPM. 1515310378

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SITI PURWANI  
NPM : 1515310378  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : STRATA I  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, 5 JULI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAHENA SIREGAR, S.E., M.Si)

PEMBIMBING I

(IRAWAN S., M.Si)



(Dr. SURYA-NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING II

(CAHYO PRAMONO, S.B., MM)



FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SITI PURWANI  
NPM : 1315310378  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : STRATA I  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG BEMPENGARUHI  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, 5 JULI 2019

KETUA



(NURAFIYAH SIREGAR, S.E., M.Si)

ANGGOTA I

(IRAWAN S.E., M.Si)

ANGGOTA II

(CAHYO PRAMONO, SE., MM)

ANGGOTA III

(Dr. KIKI SAKIDA FERINI, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Dr. MITOYIB DALLAY, SE., MM)

## SURAT PERNYATAAN

NAMA : SITI PURWANI  
NPM : 1515310378  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S.1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin untuk hak bebas royalti Non – Eksklusif kepada UNPAR untuk menyimpan, mengahil-media/formatkan, mendistribusikan, mempublikasikan karya skripsi ini melalui media internet, atau media lainnya untuk kepentingan akademis.

pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2019



(SITI PURWANI)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI PURWANI

Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 30 Juli 1997

NPM : 1515310378

Fakultas : Sosial sains

Program Studi : Manajemen

Alamat : Jalan Mangran I no. 88 Link VIII mabar

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengetahui ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2019



(SITI PURWANI)

**TANDA BEBAS PUSTAKA**  
 No. 2444 / Bpt. Sp. 2019  
 Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan  
 5 JUN 2019  
 UPT. PERPUSTAKAAN  
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
 INDONESIA

FM-BPAA-2012-011

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 25 Juni 2019  
 Kepada : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di:  
 Tempat

Telah di terima  
 berkas persyaratan  
 dapat di proses  
 Medan, 5 Juni 2019  
 Teguh Cahyono, SE., MM.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:  
 Nama : SITI PURWANI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kabar / 30 Juli 1997  
 Nama Orang tua : SETI AGUSTONO  
 N. P. M : 1515310378  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 No. HP : 081297417173  
 Alamat : J. Manggani Lk VIII

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul: Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur sosial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sejanggutnya saya menyatakan:

1. Melampirkan KEM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan index prestasi (IP), dan tidak diberikan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap wewenang bebas pustaka
4. Tertampirl surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA (Legalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan 113 ke 57 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar
7. Terlampir pelunasan iurintasi penulisan ulang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah di jilid lux 2 exemplar (1) untuk perpustakaan, 1 (satu) mahasiswa dan jilid kertas junk 2 exemplar untuk penguji (bertukar warna penulisan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan salah di tandatangan dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Jukris Skripsinya)
10. Tertampirl surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan print-print diatas berkas di meletakkan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [100] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1.500.000
3. [200] Bebas Pustaka	: Rp.	100.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2.100.000</b>
Uk. T. Genap 1A	<b>Rp.</b>	<b>3.750.000</b>

Rp. 5.850.000  
 25/06/19

Ukuran Toga : S

Diketahui dan disetujui oleh:  
  
 Dr. Siti Purwani, S.P., S.H., M.Hum.  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB

Tertampirl saya  
  
 SITI PURWANI  
 1515310378

**Catatan:**

- Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
  - a. Telah dirap Rikti Penunasan oleh UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk : Fakultas - untuk BPAA (asli) - wms.yas.

Telah Diperiksa oleh LPMU  
 dengan Plagiarisme... 37.0%  
 25 JUNI 2019  
  
 THAIMIZI HAKIM  
 Teguh Cahyono, SE., MM.

**Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:**

Analyzed document: 21/06/2019 11:52:33

**"SITI PURWANI\_1515310378\_MANAJEMEN.docx"**

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 132	words: 23438	<a href="http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46616052/007.pdf?sequence=1&amp;...">http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46616052/007.pdf?sequence=1&amp;...</a>
% 136	words: 20322	<a href="https://docplayer.info/37132565-Pengaruh-profitabilitas-ukuran-perusahaan-likuiditas-dan-...">https://docplayer.info/37132565-Pengaruh-profitabilitas-ukuran-perusahaan-likuiditas-dan-...</a>
% 82	words: 7574	<a href="http://repository.umrah.ac.id/755/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf">http://repository.umrah.ac.id/755/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf</a>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

227 - Ok / 67 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia.

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

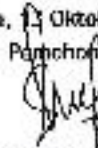
Nama Lengkap	: SITI PURWANI
Tempat/Tgl. Lahir	: / 30 Juli 1997
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1515310378
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Nilai Kredit yang telah dicapai	: 123 SKS, IPK 3,37

Yang ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Pengaruh current ratio (CR) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
Pengaruh struktur modal (debt to asset ratio) terhadap return on equity pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
Faktor - faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>

Hal yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

  
 (Dr. Dhakni Abansyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 13 Oktober 2018  
  
 (Siti Purwani)

Nomor : .....  
 Tanggal : .....

  
 Disahkan oleh  
 Dekan  
 (Dr. Surya Nital, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 13/10/18  
 Disetujui oleh:  
 Ka. Prodi Manajemen  
  
 (NURAFRIANA SIBEGAR, SE, M.Si.)

Tanggal : 13/10/18  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing I:  
  
 (Irawan, SE, M.Si.)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing II:  
  
 (Cahyo Prumono, SE, M.M.)



*ke jilid ke 2*  
*Dep II. 17/10-19.*  
*Calyo Pramono, SE-MA.*



*ke jilid ke 1*  
*I.P.A. W.P.N.*

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

**SITI PURWANI**

NPM : 1515310378

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2018**



Acc. sidem yang ke hijau.  
PB II 2/16-19  
Cahyo Pramono, SE, MM



Acc. Jang  
SITI PURWANI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Dijjukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Menperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

**SITI PURWANI**

NPM : 1515310578

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2018**

2. PMB.  
minum proposal  
15/1-19.



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PROPOSAL**

14/1-19  
A. C. Sembilan  
KAWAN, S. M. S.

Diajukan sebagai salah satu persyaratan penyelesaian tugas akhir pada Program Studi  
Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

**SITI PURWANI**

NPM : 1515310378

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**2018**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpa@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Irawan SE, Msi.  
 Dosen Pembimbing II : Cahyo Pranto SE, MM  
 Nama Mahasiswa : SITI PURWANI  
 Jurusan/Program Studi : Manajemen  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310378  
 Bidang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal  
 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang  
 terdaftar di bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22/5/19	Cek Kembali Analisis Data hasil penelitian Pembahasan Perjelas Pembahasan Belajar Acc. Study		

Medan, 13 November 2018  
 Ditelaah/Ditetujui oleh  
 Dekan:



Dr. Surya Duta, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Suwoto Km. 4,5 Telp (081) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Dosen Pembimbing I : .....  
Dosen Pembimbing II : .....  
Nama Mahasiswa : SITI PURWANI  
Jurusan/Program Studi : Manajemen  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310378  
Jenjang Pendidikan : .....  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : .....

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- gambaran perusahaannya dengan panduan.	ue	
	- teori dan penerapannya dengan tahun terbitnya	ue	
	- Waktu penulisan dan penerapannya.	ue	
4/6-19	Apa saja yang mereka lakukan	ue	

*[Handwritten signature]*

Medan, 13 November 2018  
Diketahui/Disetujui oleh :  
Dekan



4/6-19 Pramonno, SE, MAN.

Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi

Fakultas : SOSIAL SAINS

Dosen Pembimbing I

Prawan SE, Msi

Dosen Pembimbing II

Cahyo Pramono SE, Msi

Nama Mahasiswa

SITI PURWANI

Program Studi

Manajemen

Nomor Pokok Mahasiswa

1515310378

Jenjang Pendidikan

Judul Tugas Akhir/Skripsi

Faktor - faktor yang mempengaruhi Struktur Modal  
pada perusahaan makanan dan minuman yang  
terdapat di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12/12-18	CBM Pembaiti Teori dan bah Daftar pustaka		
18/12-18	CBM Pembaiti Pemb Identifikasi + teori Pembaiti Teknik analisis data Daftar pustaka		

Pembaiti!

Medan, 13 November 2018

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (081) 8455671  
 website : www.pancabudi.ac.id email. unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Irawan SE, Msi  
 Dosen Pembimbing II : Cahyo Pramono SE, Msi  
 Nama Mahasiswa : SITI PURWANI  
 Jurusan/Program Studi : Manajemen  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310378

Jenjang Pendidikan :  
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : Faktor - faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- Penulisan Revisi	<i>[Signature]</i>	
26/11-18	- Daftar Isi Daftar Gambar Daftar tabel	<i>[Signature]</i>	
4/12-18	- Kesesuaian format	<i>[Signature]</i>	
5/1-19	- Ane lainan (proposal)	<i>[Signature]</i>	

*[Signature]*  
 Cahyo Pramono, SE - MM.

Medan, 13 November 2018  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan.

*[Signature]*  
 Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Itawan SE, Msi  
 Dosen Pembimbing II : Gahyo Pramono SE, Msi  
 Nama Mahasiswa : SITI PURWANI  
 Jurusan/Program Studi : Manajemen  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310378

Jurusan Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4/11-19	<p>Cet kembali CBM.                      Teori di tambahkan kerangka konsep dan pengisian teori.                      Bawa data Buku.                      Belajar!                      Aeg. Seminar proposal.</p> <p><u>Itawan, SE, M.Si.</u></p>		

Medan, 13 November 2018  
 Diketahui/Ditsetujui oleh:

Dr. Satrio Nugro, M.Hum.



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00346/BEI.PSR/06-2019  
Tanggal : 21 Juni 2019

Kepada Yth. : Dr. Surya Nita, S.H, M.Hum  
Dekan Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat : Jalan Jendral Gatot Subroto, Simpang Tanjung  
Medan Sunggal

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Purwani  
NIM : 1515310378  
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mencatat data laporan keuangan. Adapun metode analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis data panel dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan menggunakan uji F. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan yang bergerak di bidang sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013 – 2017. Sampel perusahaan dilakukan dengan metode *purpose sampling* sehingga diperoleh 6 sampel dalam penelitian ini. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah *Retrun On Equity*, *Current Ratio*, *Size Ln*, *Growth Oppurtunity* dan variabel *dependent* nya *Debt To Equity Ratio*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity Current Ratio, Size Ln, Growth Oppurtunity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Debt To Equity Ratio. Hal ini dibuktikan hasil F hitung sebesar 5.97185 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0004 lebih kecil dari dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yakni sebesar 0,05. *adjusted R<sub>2</sub>* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0.6067. Menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, size dan growth opportunity sebesar 58,28% sedangkan sisanya 41,72 % dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Faktor – faktor struktur modal, *Retrun On Equity*, *Current Ratio*, *Size Ln*, *Growth Oppurtunity* *Debt To Equity Ratio*

## ABSTRACT

---

This research has a purpose to knowing the factors related to the capital structure of food and beverage companies listed in the Indonesian stock exchange. And then the method used in the research is documentation and record financial report data. And then the method used of panel data analysis, first time that this method is used classic assumption test. The population found in this research 18 companies operating in the food and beverage sector in the Indonesian stock exchange and the period 2013 – 2017 . The samples of companies using purposive sampling method with the results of 6 company samples obtained for research. The . Variabel *Independent* in the research is *Return On Equity, Current Ratio, Size Ln, Growth Opportunity* and variabel *dependent* is *Debt To Equity Ratio*. The results of this research are Return On Equity Current Ratio, Size Ln, Growth Opportunity simultaneously has a significant effect on Debt To Equity Ratio. This can be seen from the results  $F_{hitung} = 5.97185$  with the significant 0,0004. adjusted  $R^2$  the research of the value 0.6067. this proves that a structure which influence profitabilitas, likuiditas, size dan growth opportunity as much 58,28% while the others 41,72 % influenced by other factors not present in this research.

Keyword : the factors structure, , *Return On Equity, Current Ratio, Size Ln, Growth Opportunity Debt To Equity Ratio*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah mengkarunikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik, serta sholawat dan salam selalu tercurah pada Nabiyallah Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya semoga kita mendapat syafaat dari Beliau di akhirat nanti. Aminnnnnn

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Skripsi ini dapat tersusun dengan baik tentunya berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas Rahman dan Rahim-Nya serta Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh akan cahaya ilmu.
2. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta Papa saya Seti Agustono dan Mama saya Nuraini, terima kasih yang tak terhingga atas doa, semangat, kasih sayang, serta ketulusannya dalam mendampingi penulis.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

5. Ibu Nurafrina Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
6. Bapak Irawan SE., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 yang banyak membantu serta memberikan kritik, saran, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Cahyo Promono SE., M.M selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak membantu memberikan masukan dan arahan didalam perbaikan skripsi ini, sehingga terlihat rapid dan sistematis.
8. Ibu Pipit Buana Sari SE., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang dengan kebaikan hatinya telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, saran dan pengarahan.
9. Bapak Letnan Satu Cba Lukman selaku ketua Koperasi Kartika Sejahtera yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Terima kasih untuk Dimas Ariandi, SE yang selama ini sudah mendampingi penulis dan yang selalu meluangkan waktu dan memberikan dukungan, arahan dan tak henti - hentinya memberikan semangat kepada penulis.
11. Sahabat - sahabat seperjuangan khususnya Agis Laysa, Indah Mentari, yang motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin , penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna

menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi dalam penelitian ini.

Demikian skripsi ini penulis susun, semoga dapat dijadikan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Medan, Mei 2019  
penulis

**SITI PURWANI**  
**1515310378**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I :       PENDAHULUAN</b>	
A   Latar Belakang Masalah .....	1
B   Identifikasi Masalah .....	13
C   Batasan Masalah dan Rumusan masalah .....	13
D   Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II :       LANDASAN TEORI</b>	
A   Uraian Teoritis .....	16

1. Struktur Modal .....	16
1.1 Pengertian Struktur Modal .....	16
1.2 Teori Struktur Modal .....	19
a. <i>Pecking Order Theory</i> .....	19
b. <i>Trade Off Theory</i> .....	20
c. <i>Modigliani-Miller (MM) Theory</i> .....	21
d. <i>Signaling Theory</i> .....	22
1.3 Pengukuran Struktur modal.....	23
2. Profitabilitas .....	24
3. Likuiditas .....	25
4. Ukuran Perusahaan.....	27
5. Pertumbuhan Perusahaan.....	28
B. Kerangka Konseptual .....	29
C. Hipotesis .....	32

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Defenisi Operasional .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Teknik Pengambilan sampel.....	38
F. Metode pengumpulan data.....	38
G. Teknik Analisis data.....	39
1. Analisis Regresi Data pane.....	39



2. Pengujian Model.....	43
a. Uji <i>Chow-test</i> .....	43
b. Uji Hausman.....	44
3. Pengujian Hipotesis.....	45
a. Koefisien Determinasi.....	45
b. Uji Simultan (Uji $F$ ).....	45
c. Uji Parsial (Uji $t$ ).....	47

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	48
B. Statistik Deskriptif.....	54
C. Hasil Pengolahan data.....	56
1. Regresi Data Panel.....	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
a. Uji Multikolinieritas.....	59
b. Uji Heteroskedastisitas.....	60
c. Uji Autokorelasi.....	61
3. Uji Hipotesis.....	62
a. Uji Hipotesis Secara parsial .....	62
b. Uji Hipotesis Secara Simultan .....	63
c. Analisis Koefisien Determinasi.....	65
D. Pembahasan.....	66

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba Bersih .....	5
Tabel 1.2	Total Aktiva .....	6
Tabel 1.3	Total Hutang .....	7
Tabel 1.4	Aktiva Lancar .....	8
Tabel 1.5	Utang Lancar.....	9
Tabel 1.6	Total Modal.....	10
Tabel 1.7	Research Gap .....	12
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 3.2	Jadwal Kegiatan .....	35
Tabel 3.3	Pengambilan sampel penelitian .....	37
Tabel 3.4	Sampel Perusahaan .....	37
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan yang menjadi sampel.....	48
Tabel 4.2	Rata – Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	49
Tabel 4.3	Rata – Rata <i>Return On Equity</i> .....	50
Tabel 4.4	Rata – Rata <i>Current Ratio</i> .....	51
Tabel 4.5	Rata – Rata <i>Size Ln</i> .....	52
Tabel 4.6	Rata – Rata <i>Growth Opportunity</i> .....	53
Tabel 4.7	Statistick Deskriptif .....	54
Tabel 4.8	<i>Panel Least Square model Common Effect</i> .....	57
Tabel 4.9	<i>Panel Least Square model Fixed Effect</i> .....	57
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i> .....	58
Tabel 4.11	<i>Panel Least Square model RandomEffect</i> .....	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Hausman.....	59

<b>Tabel 4.13</b>	<b>Uji Multikolinieritas.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.14</b>	<b>Uji Heterokedastisitas.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.15</b>	<b>Uji Autokolerasi .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.16</b>	<b>Tabel uji t .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.17</b>	<b>Tabel uji f .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.18</b>	<b>koefisiensi determinasi .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.19</b>	<b>Tabel hubungan variabel independen .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	<b>Kerangka Konseptual .....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 4.1</b>	<b>Grafik Uji Durbin watson .....</b>	<b>61</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian Indonesia pada saat ini menurut Sri Mulyani Indrawati selaku Menteri Keuangan (dalam unggahannya, 2018) tentang perekonomian Indonesia mengalami fase akselerasi yang cukup lambat. Sedangkan menurut pandangan Fajar Majardi selaku Kepala Divisi Asesmen Makro Ekonomi (dalam bisnis.com 2018) beliau mencetuskan pertumbuhan ekonomi yang cukup lambat ini mengakibatkan kemampuan sektor industry terhadap PDB terus menurun. Hal ini mengakibatkan terancamnya kelangsungan usaha beberapa perusahaan. Melihat permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa permodalan menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan usaha karena masalah modal berpengaruh dalam membangun, mengembangkan, serta mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan.

Persaingan ekonomi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun mendorong para manajer perusahaan untuk dapat meningkatkan produksi, pemasaran dan strategi perusahaan. Manajer perusahaan juga dituntut untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (*shareholder*). Untuk dapat memenuhi tujuan perusahaan, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari pihak perusahaan. Salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan yakni keputusan mengenai struktur modal. Banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal secara umum diantaranya size perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keuntungan (profitabilitas), pajak, manajemen, *leverage*, likuiditas, *non debt tax*, risiko bisnis dan lain sebagainya. Penelitian ini menfokuskan pada faktor – faktor

seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *growth opportunity* yang mempengaruhi struktur modal.

Masalah pendanaan ini sangat penting bagi dunia usaha karena hal ini berkaitan dengan banyak pihak seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen sendiri. Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya. Jika suatu perusahaan akan meningkatkan jumlah hutangnya (*leverage*), maka perusahaan dengan sendirinya akan meningkatkan risiko keuangannya. Untuk itu para manajer sebaiknya tidak sepenuhnya mendanai perusahaan dengan modal sendiri, tapi disertai dengan peminjaman hutang sebab pertimbangan atas manfaat pengurangan pajak yang akan ditimbulkan. Hal ini sesuai dengan teori Modigliani Miller yang menyatakan bahwa pajak dibayar kepada pemerintah yang berarti merupakan aliran kas keluar. Utang bisa digunakan untuk menghemat pajak karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak.

Menurut pendapat Agus sartono (2010 : 224) menyatakan bahwa : struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Adapun Menurut pendapat Husnan (2011) dalam Dimas Ariandi (2015) Struktur modal dapat di ukur dengan menggunakan rasio perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) dimaksudkan untuk mempermudah pengukuran karena struktur modal tidak dapat diukur secara langsung. Salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Menurut pendapat kasmir (2015:114) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk meniai kemampuan perusahaan dalam

mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya sendiri. Selain itu, profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang dan bunganya. Menurut Kasmir (2012 : 102) dalam Dimas Ariandi (2015) *Retrun On Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal yang dimana semakin tinggi resiko ini akan semakin baik. Artinya power pemilik perusahaan akan semakin kuat, demikian pula sebaliknya .investor perlu melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan dan memerlukan beberapa tolak ukur untuk menilai prestasi dan keuangan perusahaan. Salah satu keputusan yang dihadapi oleh keputusan pendanaan dan struktur modal yang baik.

Menurut Dimas Ariandi (2015) “Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saha preferen dan saham biasa. Disinilah *Current Ratio* dibutuhkan untuk membayar hutang. Menurut Kasmir (2012 : 34) Dalam Dimas Ariandi (2015) *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan. Maka dapat disimpulkan pimpinan perusahaan dalam hal ini manajer keuangan harus dapat mencari bauran pendanaan yang tepat agar tercapainya struktur modal yang optimal secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva (Riyanto, 2010) dalam pungkas (2016). Dalam penggunaan utang



perusahaan besar lebih banyak menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya.

Perusahaan mempunyai *growth opportunity* tinggi akan menghadapi kesenjangan informasi yang tinggi antara manager dan investor luar tentang kualitas proyek investasi perusahaan (Setiawan 2006) dalam pungkas (2016). Adanya kesenjangan informasi tersebut menyebabkan biaya modal *ekuitas* saham lebih besar dibandingkan biaya modal utang karena dipandang dari sudut investor, modal saham dipandang lebih berisiko dibanding utang. Kesenjangan informasi tersebut akan membuat para investor member isyarat negatif tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Implikasinya adalah perusahaan akan cenderung menggunakan utang terlebih dahulu sebelum menggunakan *ekuitas* saham baru. Dengan demikian *growth* juga berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur modal banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam pungkas (2016) mengatakan bahwa keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu manajer harus memahami faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal beberapa yang di gunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *growth*.

Berdasarkan data yang diperoleh kondisi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan fluktuasi harga dan dalam tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan tampak adanya perubahan laba pada perusahaan.

Berikut ini dapat dilihat data laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 - 2017 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Laba bersih perusahaan makanan dan minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017**  
**LABA BERSIH (PROFIT FOR THE PERIOD)**

No	Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata - rata
1	MYOR	1.013.558	409.825	1.250.233	1.338.676	1.630.953	1.128.649
2	MLBI	1.171.229	794.883	496.909	982.129	1.322.067	953.443
3	CEKA	64.871	39.026	102.342	248.026	104.374	111.728
4	DLTA	270.498	288.073	192.045	254.509	279.772	256.979
5	ROTI	158.015	188.578	279.538	279.777	135.364	208.254
6	ULTJ	325.127	283.361	523.100	709.825	711.681	510.619
Rata - rata		500.550	333.958	474.028	635.490	697.368	528.278

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut adalah rata – rata laba bersih setiap perusahaan mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar (333.958), tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar (474.028), tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar (635.490), tahun 2017 mengalami peningkatan (697.368). jika dilihat dari kenaikan laba yang diperoleh perusahaan pada periode 2013 sampai dengan 2017 semua mengalami

peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup baik.

Peningkatan laba juga dapat ditentukan oleh aktiva yang dimiliki perusahaan. Total aktiva yang terdapat pada perusahaan akan menunjukkan keadaan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak.

Berikut total aktiva yang ada di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 1.2**  
**Total Aktiva perusahaan makanan dan minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017**  
**TOTAL AKTIVA (TOTAL ASSET)**

No	Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata - rata
1	MYOR	9.710.223	10.291.108	11.342.715	12.922.421	14.915.849	11.836.463
2	MLBI	1.782.148	2.231.051	2.100.853	2.275.038	2.510.078	2.179.834
3	CEKA	1.069.627	1.284.150	1.485.826	1.425.964	1.392.636	1.331.641
4	DLTA	867.041	991.947	1.038.321	1.197.796	1.340.842	1.087.189
5	ROTI	1.822.689	2.142.894	2.706.323	2.919.640	4.559.573	2.830.224
6	ULTJ	2.811.621	2.197.084	3.539.995	4.239.199	5.186.940	3.594.968
Rata - rata		3.010.558	3.189.706	3.702.339	4.163.343	4.984.320	3.810.053

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut adalah rata – rata total aktiva setiap perusahaan mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar (3.189.706), tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar (3.702.339), tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar (4.163.343), tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar (4.984.320).

Total aktiva dari perusahaan dapat membantu dalam aktivitas perusahaan tersebut. Aktiva yang ada juga dapat digunakan sebagai jaminan bagi perusahaan dalam menambah modal dalam bentuk utang. Semakin efisien perusahaan dalam mengatur penggunaan aktiva, maka semakin baik pula keadaan perusahaan dimata kreditor dan investor.

Selain laba bersih dan total aktiva perusahaan juga harus memperhatikan aktiva lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu membayar utang jangka pendeknya dan membayar utang secara optimal.

Berikut total hutang yang ada di perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 1.3**  
**Total Hutang perusahaan makanan dan minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017**  
**TOTAL HUTANG (*TOTAL LIABILITIES*)**

No	Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata - rata
1	MYOR	5.816.323	6.190.553	6.148.255	6.657.165	7.561.503	6.474.760
2	MLBI	794.615	1.677.254	1.334.373	1.454.398	1.445.173	1.341.163
3	CEKA	541.352	746.599	845.932	538.044	489.592	632.304
4	DLTA	190.483	227.474	188.700	185.422	196.197	197.655
5	ROTI	1.035.351	1.182.772	1.517.788	1.476.889	1.739.467	1.390.453
6	ULTJ	796.474	651.986	742.490	749.966	978.185	783.820
Rata - rata		1.529.099	1.779.439	1.796.256	1.843.647	2.068.352	1.803.359

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut adalah rata – rata total hutang mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar (1.779.439), tahun 2015 mengalami peningkatan

sebesar (1.796.256), tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar (1.843.647), tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar (2.068.352).

Hal tersebut berarti perusahaan masih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang cukup tinggi akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan laba perusahaan karena perusahaan berkewajiban membayar utang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini tentunya tidak baik bagi perusahaan.

Selain total hutang, laba bersih dan total aktiva, perusahaan juga harus memperhatikan aktiva lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendeknya secara optimal.

Berikut aktiva lancar yang ada di perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 1.4**  
**Aktiva Lancar perusahaan makanan dan minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017**  
**AKTIVA LANCAR (CURRENT ASSET)**

No	Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata - rata
1	MYOR	6.430.065	6.508.769	7.454.347	8.739.782	10.674.199	7.961.432
2	MLBI	706.252	816.494	709.955	901.258	1.076.845	842.161
3	CEKA	847.046	1.053.321	1.253.019	1.103.865	988.479	1.049.146
4	DLTA	748.111	854.176	902.007	1.048.134	1.206.576	951.801
5	ROTI	363.881	420.316	812.990	949.414	2.319.937	973.308
6	ULTJ	1.565.511	1.642.102	2.103.565	2.874.821	3.439.990	2.325.198
Rata - rata		1.776.811	1.882.529	2.205.980	2.602.879	3.284.337	2.350.508

Sumber :Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut adalah rata – rata aktiva lancar mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar (1.882.529), tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar (2.205.980), tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar (2.602.879), tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar (3.284.337).

Utang lancar yang diperoleh dengan menggunakan aktiva lancar sebagai agunan dapat menambah modal yang diperlukan perusahaan untuk meningkatkan laba operasi.

Berikut mengenai utang lancar yang ada di perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 1.5**  
**Utang Lancar perusahaan makanan dan minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017**  
**UTANG LANCAR (CURRENT LIABILITIES)**

No	Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata - rata
1	MYOR	2.676.892	3.114.338	3.151.495	3.884.051	4.473.628	3.460.081
2	MLBI	722.542	1.588.801	1.215.227	1.326.261	1.304.114	1.231.389
3	CEKA	518.962	718.681	816.471	504.208	444.383	600.541
4	DLTA	157.091	190.953	140.419	137.842	139.684	153.198
5	ROTI	320.197	307.609	395.920	320.501	1.027.176	474.281
6	ULTJ	633.794	490.967	561.628	593.525	820.625	620.108
	Rata - rata	838.246	1.068.558	1.046.860	1.127.731	1.368.268	1.089.933

Sumber :Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut adalah rata – rata utang lancar mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar (1.068.558), tahun 2015 mengalami penurunan sebesar (1.046.860), tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar (1.127.731), tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar (1.368.268).

Hal ini menunjukkan utang lancar cukup berimbang. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan mampu membayar kewajibannya dengan segera. Hal ini dapat terjadi jika asset lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada utang lancarnya. Utang lancar yang diperoleh dapat menjadi tambahan modal bagi perusahaan untuk meningkatkan aktivitas operasinya sehingga perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba yang maksimal. Berikut tabel mengenai total modal yang ada di perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 1.6**  
**Total Modal perusahaan makanan dan minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017**  
**TOTAL MODAL (TOTAL EQUITY)**

No	Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata - rata
1	MYOR	3.893.900	4.100.555	5.194.459	6.265.255	7.354.346	5.361.703
2	MLBI	987.533	553.797	766.480	820.640	1.064.905	838.671
3	CEKA	528.275	537.551	639.893	887.920	903.044	699.337
4	DLTA	676.558	764.473	849.621	1.012.347	1.144.654	889.531
5	ROTI	787.338	960.122	1.188.534	1.442.751	2.820.105	1.439.770
6	ULTJ	2.015.147	2.265.098	2.797.505	3.489.233	4.028.755	2.919.148
Rata - rata		1.481.458	1.530.266	1.906.082	2.319.691	2.885.968	2.024.593

Sumber :*Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut adalah rata – rata total modal mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar (1.530.266), tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar (1.906.082), tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar (2.319.691), tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar (2.885.968).

Dari beberapa penelitian sebelumnya dalam kasus ini terjadi *research gap* pada masing-masing variable yang dimana setiap variable memiliki hasil yang berbeda-beda. Riset ini diadakan untuk dapat menguji kembali beberapa penyebab yang mempengaruhi struktur modal. Oleh karena itu disimpulkan *research gap* dalam riset ini ialah :

1. Profitabilitas, Penelitian yang dilakukan oleh Rosana Yuniati (2011), Dea Nurita(2012), Berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negative pada struktur modal. Sedangkan M. Adi Guna (2017) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
2. Likuiditas, Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nadeem A. Shiekh dan Z. Wang(2011) mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negative pada *debt to equity ratio*. Sedangkan M. Sabu dan Qaisar A Malik (2012) mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif pada DER
3. Ukuran perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh M. Adi Guna (2017) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Struktur Modal (*Leverage*). Namun Dea Nurita(2012) berpengaruh negative terhadap struktur modal.



4. Growth Opportunity, penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermaningsih (2013) mengemukakan bahwa growth opportunity berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal DER. Sedangkan menurut Febriyani dan Sri Midarti (2010) growth opportunity berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu yang menunjukkan adanya gap mengenai pengaruh variabel independen yakni profitabilitas, likuiditas, resiko bisnis, ukuran perusahaan, pajak terhadap DER antara penelitian satu dengan peneliti lain, yang ditunjukkan pada tabel *research gap*.

**Tabel 1.7**  
**Research Gap**

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Peneliti
Profitabilitas	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal	M. Adi Guna (2017)
	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal	Rosana Yuniati(2011), Dea Nurita(2012),
Likuiditas	Likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal	M.Sabir dan Qaisar A. Malik(2012)
	Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal	Nadeem A. Shiekh dan Z. Wang(2011)
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal	Shah & Khan (2007), M. Adi guna (2017)
	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal	Dea Nurita(2012)
Growth Opportunity	Growth Opportunity berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal	Sri hermaningsih (2013), dan Ratih Handayani (2011)

Sumber:Berbagai literature dan penelitian terdahulu

Dari masalah yang ada pada data – data yang terdapat di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “*Faktor – Faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni :

1. Berdasarkan rata – rata laba bersih yang diperoleh pada perusahaan makanan dan minuman terjadi peningkatan dari 2015 sampai dengan 2017.
2. Berdasarkan rata – rata total aset yang diperoleh pada perusahaan makanan dan minuman terjadi peningkatan dari 2015 sampai dengan 2017.
3. Berdasarkan rata – rata total liabilities yang diperoleh pada perusahaan makanan dan minuman terjadi peningkatan dari 2015 sampai dengan 2017.
4. Berdasarkan rata – rata current asset yang diperoleh pada perusahaan makanan dan minuman terjadi peningkatan dari 2015 sampai dengan 2017.
5. Berdasarkan rata – rata current liabilities yang diperoleh pada perusahaan makanan dan minuman terjadi peningkatan dari 2015 sampai dengan 2017.
6. Berdasarkan rata – rata total equity yang diperoleh pada perusahaan makanan dan minuman terjadi peningkatan dari 2015 sampai dengan 2017.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dalam hal ini merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdatar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdatar di BEI ?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdatar di BEI ?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdatar di BEI ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.
2. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.
3. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.

4. Mengetahui pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap Struktur Modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberi pemahaman kepada penulis tentang faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal.
2. Memperdalam teori – teori tentang profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, serta memperkaya pengetahuan tentang masalah – masalah tersebut.
3. Guna menjadi referensi bagi penulis dan menjadi kajian yang berkaitan dengan penelitian dimasa yang akan datang.

Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam mengkaji suatu permasalahan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Struktur Modal**

###### **1.1 Pengertian Struktur Modal**

Pada saat ini, dunia bisnis sedang memasuki kondisi ekonomi global yang mendorong persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Keadaan seperti ini mengharuskan setiap perusahaan untuk dapat melakukan fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan seperti fungsi pemasaran, fungsi penjualan, fungsi keuangan, fungsi personalia, fungsi produksi dan fungsi akuntansi secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yang pada dasarnya adalah memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Bambang Riyanto (2010 : 22) “Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri” Dasar struktur modal berkaitan dengan sumber dana perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimumkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu. Sejumlah faktor

mempengaruhi keputusan mengenai struktur modal perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, tindakan manajemen dan sebagainya.

Struktur modal perusahaan adalah salah satu faktor fundamental perusahaan mencakup keputusan finansial yang berkaitan dengan komposisi utang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek dari suatu perusahaan. Menurut Resti dara (2015), yang dimaksud dengan struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Perusahaan dituntut untuk melakukan strategi pendanaan yang tepat dalam menentukan struktur modal yang paling optimal yaitu suatu kondisi dimana perusahaan dapat menggunakan suatu kombinasi yang ideal antara utang dan modal perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang muncul. Semakin optimal struktur modal perusahaan biaya modal yang harus ditanggung juga akan semakin kecil.

Menurut Sri Hermuningsih (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal :

1. Stabilitas penjualan; perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
2. Struktur aktiva; perusahaan yang aktiva sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan utang.
3. *Leverage* operasi. Dalam hal ini, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan.

4. Tingkat pertumbuhan, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar, yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan hutang.

Menurut *trade off theory* manajer dapat memilih rasio utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sri Hermuningsih (2013) berpendapat bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham. Jensen (2010) menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya dengan nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi jenis semua sumber keuangan seperti hutang, waran maupun saham preferen. Fama dan French berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Jadi kesimpulannya, struktur modal adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Struktur modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan dalam hal ini manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal yang baik dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka akan semakin besar pula *financial leveragenya* karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari *fixed cost financing* berupa pembayaran bunga dari hutang dalam memaksimalkan laba perusahaan. Selain itu, keputusan penambahan modal dengan cara berhutang juga akan memberikan manfaat pengurangan pajak. Hal ini berbanding terbalik dengan

dengan salah satu teori mengenai struktur modal. Berbagai teori mengenai struktur modal dapat menjelaskan perilaku pengambilan keputusan struktur modal oleh pihak manajemen perusahaan, seperti *agency theory*, *trade off theory*, dan *pecking order theory*. Struktur permodalan banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya ada beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal antara lain risiko bisnis, profitabilitas, *insider ownership*, *growth opportunity*, likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan sebagainya.

## 1.2 Teory struktur modal.

Ada beberapa pandangan mengenai teori yang berhubungan dengan struktur modal. Beberapa teori yang berkaitan dengan keputusan struktur modal antara lain :

### a. *Pecking Order Theory*.

*Pecking order theory* adalah teori alternatif yang dapat menjelaskan mengapa perusahaan yang menguntungkan meminjam jumlah uang yang lebih sedikit. Teori ini berdasarkan asumsi asimetris dimana manajer lebih banyak mengetahui informasi tentang profitabilitas dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih melakukan pendanaan melalui sumber internal dahulu kemudian kekurangannya diambilkan dari sumber eksternal. Perusahaan dapat mendanai dengan dana internal menggunakan laba ditahan yang diinvestasikan kembali. Tetapi jika diperlukan pendanaan eksternal, jalur resistensi terendah adalah utang. Penerbitan utang mempunyai dampak kecil pada harga saham. Berikut adalah penjabaran dari *Pecking order theory* menurut Irawan, dan Zainal 2018 :



1. Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).
2. Perusahaan mencoba menyesuaikan rasio pembagian deviden yang ditargetkan dengan berusaha menghindari perubahan pembayaran deviden secara drastis.
3. Kebijakan deviden yang relatif segan untuk diubah, disertai dengan fluktuasi profitabilitas dan kesempatan investasi yang tidak bisa diduga, mengakibatkan bahwa dana hasil operasi kadang-kadang melebihi kebutuhan dana untuk investasi, meskipun pada kesempatan yang lain, mungkin kurang. Apabila dana hasil operasi kurang dari kebutuhan investasi, maka perusahaan akan mengurangi saldo kas atau menjual sekuritas yang dimiliki
4. Apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling “aman” terlebih dahulu yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan.

**b. Trade Off Theory (Teori Pertukaran)**

Dalam kenyataan, ada hal-hal yang membuat perusahaan tidak dapat menggunakan hutang sebanyak-banyaknya. Satu hal terpenting adalah dengan semakin tingginya hutang, akan semakin tinggi kemungkinan (probabilitas) kebangkrutan. Sebagai contoh, semakin tinggi hutang, semakin besar bunga yang harus dibayarkan. Kemungkinan tidak membayar bunga yang tinggi akan semakin besar. Pemberi pinjaman bisa kebangkrutan perusahaan jika perusahaan tidak bisa membayar hutang.

Kebijakan struktur modal melibatkan perimbangan *trade-off* antara risiko dengan tingkat pengembalian. Teori *trade-off* menerangkan bahwa struktur modal optimal ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan pajak dengan biaya tekanan finansial (*the cost of financial distress*) dari penambahan hutang, sehingga biaya dan keuntungan dari penambahan hutang di *trade-off* (saling tukar) satu sama lain. Menurut Dewi (2014) “dalam teori *trade-off*, setiap perusahaan harus menetapkan target struktur modalnya, yaitu pada posisi keseimbangan biaya dan keuntungan marginal dari pendanaan dengan hutang, sebab pada posisi itu nilai perusahaan menjadi maksimum”. Berdasarkan teori ini juga, menggunakan semakin banyak hutang berarti memperbesar risiko yang ditanggung pemegang saham (ekuitas) dan juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan.

### ***c. Modigliani-Miller Theory***

Pendekatan klasik yang diperkenalkan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller ini mengasumsikan bahwa hingga satu *leverage* tertentu, risiko perusahaantidak mengalami perubahan sehingga baik tingkat kapitalisasi maupun tingkatbiaya utang relatif konstan (Sartono, 2010 : 228). utang relatif konstan (Sartono, 2010:228). Inti dari teori ini adalah tidak ada rasio utang yang optimal dan rasio utang tidak menjelaskan nilai perusahaan danteori ini menggunakan asumsi bahwa tidak adapajak, tidak ada asimetri informasidan tidak ada biaya transaksi (Joni dan Lina, 2010). Brigham dan Houston (2011:33) menyatakan bahwa ada beberapa asumsi dalam teori ini, yaitu :

- 1) Tidak ada biaya pialang.
- 2) Tidak ada pajak.

- 3) Tidak ada biaya kebangkrutan.
- 4) Investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan.
- 5) Semua investor memiliki informasi yang sama dengan manajemen tentang peluang-peluang investasi di masa depan.
- 6) EBIT tidak berpengaruh pada penggunaan utang

Namun teori ini dikatakan kurang relevan karena adanya pengurangan pajak penghasilan atas penggunaan utang, kondisi pasar dengan asimetri informasi serta biaya transaksi dalam pasar modal yang tidak dimasukkan kedalam teori Modigliani Miller (Joni dan Lina, 2010). Sisi positif dari utang adalah utang menurunkan biaya keagenan ekuitas. Penggunaan utang juga akan mendisiplinkan manajer untuk tidak sembarangan menggunakan aktiva perusahaan untuk kepentingannya karena pengawasan oleh kreditur biasanya jauh lebih ketat dan efektif dari pada pengawasan para pemegang saham diluar perusahaan dengan informasi yang relatif terbatas (Joni dan Lina, 2010).

#### ***d. Signaling Theory (Teori sinyal)***

Menurut Irawan, dan Zainal 2018 adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Pengumuman emisi saham oleh suatu perusahaan umumnya merupakan suatu syarat (signal) bahwa manajemen memandang prospek perusahaan tersebut suram. Apabila suatu

perusahaan menawarkan penjualan saham baru, lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan menurun, karena menerbitkan saham baru berarti menerbitkan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan tersebut cerah.

### 1.3 Pengukuran Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio pengukuran struktur modal antara total hutang terhadap modal sendiri melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Pemakaian *Debt to Equity Ratio* dimaksudkan untuk mempermudah pengukuran karena struktur modal tidak dapat diukur secara langsung Dimas Ariandi (2015).

Struktur modal dalam penelitian ini dapat dihitung dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 yang dinyatakan dalam satuan persentase, dengan rumus sebagai berikut ;

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dari hasil pengukuran jika rasionya tinggi, artinya pendanaan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang – utangnya dengan aktiva yang dimiliki.

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri Dewi (2014). Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

Profitabilitas juga dapat dinilai dengan berbagai cara, salah satunya adalah menggunakan rasio. Rasio profitabilitas menurut Resti (2015) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Rasio profitabilitas Irawan, dan Zainal 2018 adalah sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Beberapa rasio yang lazim digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Return on Investment*.

### a. *Return on Asset*

Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Menurut Irawan, dan Zainal 2018 Pengembalian atas total aktiva dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Return on Equity*

Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa (ROE) atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham menurut Irawan, dan Zainal 2018. Cara menghitung ROE yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. Likuiditas

Menurut Van Horne dan Wachowicz dalam Dewi (2014) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek. Semakin likuid suatu perusahaan, maka akan semakin mudah dalam memperoleh pendanaan hutangnya.

Hal tersebut dikarenakan kepercayaan dari para kreditur terhadap perusahaan cukup tinggi, sehingga memudahkankreditur dalam mengalirkan dananya untuk perusahaan tersebut. Namunmenurut teori pecking order, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi maka akan cenderung tidak menggunakan pendanaan melalui hutang karena perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya (Seftianne dan Handayani, 2011).

Suatu analisis likuiditas penuh membutuhkan penggunaan anggaran kas, tetapi dengan menghubungkan kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar, analisis rasio memberikan ukuran likuiditas yang cepat dan mudah digunakan. Dua rasio likuiditas yang umum digunakan adalah *current ratio* dan *quick ratio*.

c. *Current Ratio*

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya.

Irawan, dan Zainal 2018 menyatakan rasio likuiditas yang utama adalah *current ratio* yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, seperti dinyatakan berikut ini:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

d. *Quick Ratio*

Irawan, dan Zainal 2018 rasio likuiditas kedua yang sering digunakan adalah *quick ratio* yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar, kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar seperti dinyatakan berikut ini:

$$\text{QR} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Inventory}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding dengan aset lainnya. *Quick Ratio* ini terdiri dari

piutang dan surat-surat berharga jadi semakin besar rasio, semakin baik juga posisi keuangan perusahaan. Jika hasilnya mencapai 1:1 atau 100%, maka ini akan berakibat baik jika terjadi likuidasi karena perusahaan akan mudah untuk membayar kewajibannya.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aset Prayogo (2016) . Ukuran asset yaitu rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun Pungkas (2016). Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar.

Ukuran perusahaan (*SIZE*) merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Yusuf dan Soraya (2004) dalam Pungkas (2016) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$SIZE = \ln (\text{total aktiva})$$

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan seberapa besar ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan seberapa besar pula prospek ke depannya perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai



pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil prayogo (2016). Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan hutang.

### 5. *Growth Opportunity*

*Growth Opportunity* yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan/peluang untuk mencapaikan pertumbuhan yang tinggi. Pengukuran variabel *Growth Opportunity* atau pertumbuhan perusahaan ini mengacu kepada peneliti - peneliti sebelumnya yang telah menggunakan ukuran ini, seperti Pungkas Prayogo (2016), Indrajaya (2011), yaitu diukur dengan menggunakan hasil bagi antara selisih nilai total aset tahun ke-t dan total aset tahun ke-t-1 dengan total aset tahun ke-t-1 (Nugroho, 2006) dalam Prayogo (2016) Rumusnya :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total asset (t)} - \text{total asset}_{(t-1)}}{\text{Total asset}_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Total asset (t) : Nilai total aset pada tahun bersangkutan

Total asset (t-1) : Nilai total aset pada tahun sebelumnya

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimaksudkan untuk lebih mudah penelitian dalam kelanjutan penulisan skripsi dimana dengan adanya kerangka konseptual diharapkan lebih terarah untuk keragaman pengertian penelitian.

### 1. Pengaruh profitabilitas (*Return On Equity*) Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat waktu menjalankan operasinya. Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset perusahaan yang merupakan perbandingan antara earning after tax dengan total asset. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, sesuai dengan pecking order theory yang mempunyai preferensi pendanaan pertama dengan dana internal berupa laba ditahan, sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Rosana Yuniati(2011), Dea Nurita(2012), Berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negative pada struktur modal. Sedangkan M. Adi Guna (2017) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Dimas Ariandi (2015) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

### 2. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Struktur Modal

Setiap perusahaan memiliki kemampuan perusahaan untuk membayarkemampuan *financial* jangka pendek tepat pada waktunya semakin besar tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan utang. Penelitian Nadem (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap struktur modal.

Sedangkan menurut M. Sabir dan Qaisar A Malik (2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Perusahaan dengan aset likuid yang besar dapat menggunakan aset ini untuk berinvestasi (*pecking order theory*). Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin tingginya likuiditas maka semakin tinggi pula struktur modalnya.

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Struktur Modal**

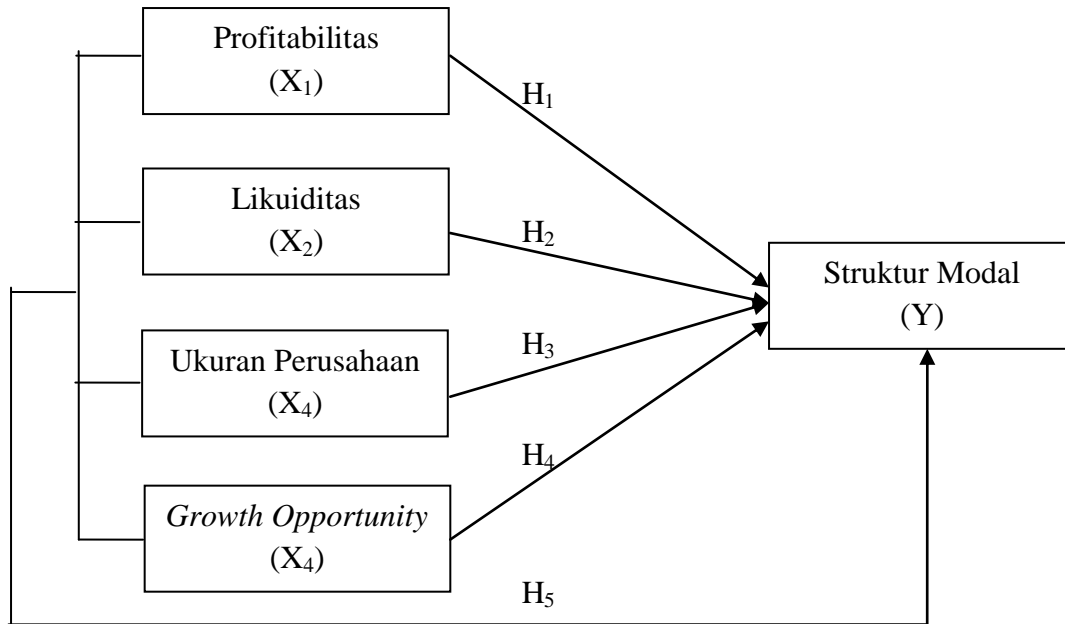
Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana besar atau kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, antara lain melalui total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain menurut penelitian M. Adi Guna (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Dea Nurita (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung lebih terdiversifikasi dan lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Ini ditunjukkan bahwa penentuan besar-kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan oleh hasil dari penjualan serta rata-rata total aktiva.

### **4. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal**

Seftianne dan Ratih Handayani (2011) melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur". Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, *growth opportunity*, kepemilikan manajerial, dan struktur aktiva. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis, kepemilikan manajerial, struktur aktiva

tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan *growth opportunity* memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini dan dapat digambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut :



*Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

### C. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis masih berdasar pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada faktor – faktor empiris melalui pengumpulan data. Hipotesis tersebut bisa tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_1$ : adanya pengaruh pada variabel profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.  $H_2$  : adanya pengaruh pada variabel likuiditas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3.  $H_3$  : adanya pengaruh pada variabel Ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4.  $H_4$  : adanya pengaruh pada variabel *Growth Opportunity* terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5.  $H_5$  : Pada  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ , dan  $H_4$  diatas adanya pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan agresif, menurut Juliandi (2013 : 15) dalam Dimas Ariandi (2015) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh ROE (*Return On Equity*), CR (*Current Ratio*), Size = Ln, *Growth Opportunity* struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kumulatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart dan terukur.

#### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini mencakup apa yang akan diteliti penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas (X) yaitu, Profitabilitas ( $x_1$ ), Likuiditas ( $x_2$ ), ukuran perusahaan ( $x_3$ ), dan pertumbuhan perusahaan ( $x_4$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (Y)

##### **2. Definisi Operasional**

Defenisi oprasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional dilapangan dan berasal dari konsep teori dan defenisi atau gabungan keduanya. Berikut adalah deffenisi operasional dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Pengukuran</b>
Profitabilitas	Profitabilitas adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu.	<i>Return On Equity</i>
Likuiditas	rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.	<i>Current Ratio</i>
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan ( <i>SIZE</i> ) merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan.	<i>Size = In (Total Aktiva)</i>
Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan perusahaan merupakan perusahaan yang memiliki kesempatan/peluang untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi.	<i>Growth Opportunity</i>
Struktur Modal	Struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.	<i>Debt To Equity Ratio</i>

*Sumber :Olahan Penulis (2018)*

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan Maret 2018 sampai dengan selesai penelitian.

#### b. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan**

NO	KEGIATAN	TAHUN 2019																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penelitian Awal	■	■																				
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■															
3	Seminar Proposal											■											
4	Pengumpulan Data											■	■										
5	Analisis Data											■	■	■									
6	Penyusunan Laporan Akhir															■	■	■	■	■			
7	Ujian Mea Hijau																				■	■	

*Sumber : Penulis (2018)*



## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari wilayah penelitian. Menurut Sugiyono (2010) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Dalam penelitian ini tidak semua perusahaan makanan dan minuman dijadikan sampel karena tidak semua perusahaan makanan dan minuman memenuhi criteria sebagai sampel. Penelitian sampel yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*.

### 2. Sampel

Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Dimas Ariandi, 2015). Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah metode *purposive sampling* dimana hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan membuat kriteria yang harus dipenuhi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan selama periode tahun 2013 hingga akhir tahun 2017.
2. Perusahaan tidak pernah diberhentikan perdagangannya oleh BEI.
3. Perusahaan yang selalu mencantumkan nilai DER, ukuran perusahaan, ROE, likuiditas dan *growth Opportunity* selama periode penelitian.

4. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2013 sampai dengan 2017.

Setelah dilakukan penelitian sampel dengan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria di atas, didapatkan 6 perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan sampel penelitian**  
**perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2019	18
2	Data tidak lengkap	(10)
3	Perusahaan yang delisting	(2)
	Sampel	6

*Sumber : Data sekunder yang diolah*

**Tabel 3.3**  
**Sampel perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
3	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
6	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk <i>Industry &amp; Trading Company</i> Tbk.

*Sumber : Bursa efek Indonesia (2017)*

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan.
- 3) Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan yaitu tahun 2013-2017.
- 4) Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2013-2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu penelitian yang dengan cara mengumpulkan data – data atau dokumen – dokumen yang diperoleh dari Website resmi Bursa Efek Indonesia [www.bursaefekindonesia.co.id](http://www.bursaefekindonesia.co.id) dalam penelitian ini, laporan keuangan menjadi objek studi.

### F. Metode Pengupulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode : Metode Studi Pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017 yang termuat dalam idx.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Model analisis data panel digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel - variabel bebas terhadap variabel dependen. Analisis data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dimana data akan diolah menggunakan *software Microsoft office, microsoft excel 2007 software statistic eviews 10*. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

##### 1. Analisis Regresi berganda model data panel

Analisis regresi model data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Jika kita memiliki T periode waktu ( $t = 1, 2, \dots, T$ ) dan N jumlah individu ( $i = 1, 2, \dots, N$ ), maka dengan data panel kita akan memiliki total unit observasi sebanyak NT. Jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut *balanced panel*. Jika sebaliknya, yakni disebut unbalance panel.

Analisis regresi data panel bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e \dots\dots\dots$$

Keterangan :

Y : Struktur Modal

A : Konstanta

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : *Growth Opportunity*

E : *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis *software Eviews 10*. Untuk membantu pengolahan data penelitian yang berbentuk *data panel*, *Eviews* merupakan alat analisis yang sangat tepat. Penggunaan alat analisis yang tepat akan membantu peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Disman (2010) dalam model regresi dengan data panel, secara umum mengakibatkan kesulitan dalam menentukan spesifikasi modelnya.

Residualnya akan mempunyai dua kemungkinan yaitu residual *time series*, *crosssection* maupun keduanya. Beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel. Pembahasan secara detail yaitu pendekatan *Fixed Effect* dan pendekatan *Random Effect*. Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan metode OLS (*estimasi commoneffect*). Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu.

Menggunakan asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu yang sama. Meskipun koefisien regresor dapat dikatakan sama, model ini tetap menunjukkan perbedaan konstanta antar objek. Model ini yang kemudian kita kenal dengan regresi *Fixed effect* (efek tetap).

Mengestimasi data panel dengan *fixed effects* melalui teknik variabel dummy menunjukkan ketidakpastian model. Asumsi intersep dan slope dari persamaan regresi yang dianggap konstan baik antar daerah maupun waktu menjadi kesulitan dalam pendekatan ini. Mengatasi masalah ini kita bisa menggunakan variabel residual yang dikenal sebagai metode *Random Effects*. Model ini kita akan memilih estimasi data panel dimana residual mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Winarno (2011) menyatakan untuk menentukan model estimasi data panel ada beberapa alternatif pendekatan yang dapat digunakan untuk mengestimasi data panel disesuaikan dengan asumsi yang digunakan:

a. Pendekatan Kuadrat Terkecil (*Pooled Least Square*)

Dalam pengolahan panel data pendekatan yang dilakukan yang paling

Sederhana adalah dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa diterapkan dalam data yang berbentuk *pool*. Memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) merupakan cara yang sering dilakukan untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik lintas unit *cross section* maupun antar waktu. Pendekatan dengan memasukkan variabel boneka ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau disebut juga *Covariance Model*.

b. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Setiap objek mempunyai perbedaan, pada suatu waktu memiliki kemungkinan berbeda di setiap waktu dan kondisi. Diperlukan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstan antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Untuk membedakan satu objek dengan objek lain, digunakan variabel semu (*dummy*). Pendekatan dengan memasukkan variabel boneka dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Squares Dummy Variables (LSDV)*. Keputusan untuk memasukkan variabel boneka dalam model efek tetap tak dapat dipungkiri akan dapat menimbulkan konsekuensi (*trade off*). Penambahan variabel boneka ini akan dapat mengurangi banyaknya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya akan mengurangi efisiensi dari parameter yang diestimasi.

.c. Pendekatan Efek Acak (*Random Effect*)

Model ini lebih dikenal sebagai model *generalized least squares (GLS)*. Tanpa menggunakan semua variabel, metode efek acak menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Parameter-parameter yang berbeda antar daerah dan antar waktu dimasukkan ke dalam *error*.

oleh karena itu model efek acak (*random effect*) sering juga disebut model komponen *error* (*error /component model*). Namun untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada satu syarat, yaitu objek data silang harus lebih besar daripada banyaknya koefisien.

## 2. Pengujian Model

Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang harus dilakukan. *Pertama*, menggunakan uji signifikansi *fixed effect* uji F atau *Chow-test*. *Kedua*, dengan uji Hausman. *Chow test* atau *likelihood ratio test* adalah pengujian *F Statistics* untuk memilih apakah model yang digunakan *Pooled Least Square* (PLS) atau *fixed effect*. Sedangkan uji Hausman adalah uji untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect* (Winarno, 2011).

### a. Uji *Chow-test* (*pool vs fixed effect*)

Uji signifikansi *fixed effect* (uji F) atau *Chow-test* adalah untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi

$$\text{CHOW} = \frac{(\text{RRSS} - \text{URSS}) / (\text{N} - 1)}{\text{URSS} / (\text{NT} - \text{N} - \text{K})}$$

data panel tanpa variabel *dummy* atau OLS. Adapun uji F statistiknya sebagai berikut:

RRSS : Square Residual yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square / common intercept*)

URSS : Merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N : Jumlah data cross section

T : Jumlah data time series

K : jumlah data variabel penjelas



Dasar pengambilan keputusan menggunakan *chow-test* atau *likelihood ratio test*, yaitu:

- a) Jika  $H_0$  diterima, maka model *pool (common)*.
- b) Jika  $H_0$  ditolak, maka dilanjutkan uji Hausman.

Jika hasil uji Chow menyatakan  $H_0$  diterima, maka teknik regresi data panel menggunakan model *pool (common effect)* dan pengujian berhenti sampai di sini. Apabila hasil uji Chow menyatakan  $H_0$  ditolak, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji Hausman untuk menentukan model *fixed* atau model *random* yang akan digunakan.

- a. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*. Uji Hausman didapatkan melalui *command evIEWS* yang terdapat pada direktori panel (Winarno, 2009 dalam Dewi, 2014). Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *fixed effect*. Sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman (*Random Effect* vs *Fixed Effect*), yaitu:

- a) Jika  $H_0$  diterima, maka model *random effect*.
- b) Jika  $H_0$  ditolak, maka model *fixed effect*.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Profitabilitas, likuiditas, resiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

#### a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa semakin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 makin kecil nilai variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentu hubungan dua variabel. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Uji simultan ( Uji F )

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikansi. Uji F dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dan

tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) = 5% derajat bebas pembilang  $df_1=(k-1)$  dan derajat bebas penyebut  $df_2=(n-k)$ ,  $k$  merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan  $n$  merupakan jumlah pengamatan. Menurut Susanti (2014) nilai  $F$  dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

keterangan :

- $n$  = Jumlah sampel  
 $k$  = Jumlah variabel bebas  
 $R^2$  = Koefisien determinasi

Formula hipotesis:

1.  $H_0$  : Profitabilitas, likuiditas, resiko bisnis, ukuran perusahaan, pajak, secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.  $H_a$  : Profitabilitas, likuiditas, resiko bisnis, ukuran perusahaan, pajak, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).
- Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika probabilitas  $>$  0.05 maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $<$  0.05 maka  $H_0$  ditolak.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah  $df_1 = n - k$ . Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$T = \frac{X - \mu}{S/n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata Hitung Sampel

$\mu$  = Rata-rata Hitung Populasi

S = Standar Deviasi Sampel

n = Jumlah Sampel

Formula hipotesis :

1. H<sub>0</sub> :profitabilitas,likuiditas, size,*growth opportunity* dan kinerja keuangan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.
2. H<sub>a</sub> :profitabilitas,likuiditas, size,*growth opportunity* dan kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dengan metode tersebut diperoleh 6 sampel perusahaan makanan dan minuman, yang secara konsisten menampilkan laporan keuangannya selama 5 tahun berturut – turut. Sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari 2013 – 2017. Perusahaan - perusahaan yang masuk dalam sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan sampel sebanyak 6 perusahaan, maka dapat dibentuk sejumlah 30 observasi. Data yang berhasil dihimpun tersebut menunjukkan masing – masing perusahaan memiliki umlah observasi yang sama dan hal tersebut merupakan cirri data panel yang seimbang (Gujarati, 2012).

**Tabel 4.1**  
**Daftar perusahaan yang menjadi sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
3	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
6	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk <i>Industry &amp; Trading Company</i> Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 1. *Debt to Equity Ratio*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal dengan pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah modal perusahaan yang dibiayai dengan total hutang. Yang mana *Debt To Equity Ratio* diperoleh dari total hutang dibagi total modal dibagi seratus persen.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Debt To Equity Ratio* dari masing – masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

**Tabel 4.2**  
**Rata – rata *Debt To Equity Ratio***  
**Periode 2013 sampai dengan 2017**

NO	Emiten	Debt to Equity rasio (%)					
		2013	2014	2015	2016	2017	Rata - Rata
1	CEKA	1.02	1.39	1.32	0.6	0.54	0.97
2	DELTA	0.28	0.3	0.22	0.18	0.17	0.23
3	MYOR	1.49	1.51	1.18	1.06	1.03	1.25
4	ROTI	1.31	1.23	1.28	1.02	0.6	1.08
5	ULTJ	0.39	0.28	0.26	0.21	0.24	0.28
6	MLBI	0.80	3.02	1.74	1.77	1.35	1.73
Rata - Rata		0.88	1.29	1.00	0.81	0.65	0.92

Sumber : data yang diolah pada Ms. Excel

Berdasarkan tabel 4.2 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan dapat dilihat dari rata – rata yang diperoleh dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada tabel diatas pada tahun 2014 *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1,29, pada tahun 2015 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 1,00, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,81 dan pada tahun 2017 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,65 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. *Return On Equity*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan alat pengukuran *Return OnEquity* (ROE). *Return OnEquity* digunakan untuk mengukur perbandingan laba bersih dan modal, dengan cara membagikan laba bersih dengan total modal.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Return OnEquity* dari masing – masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

**Tabel 4.3**  
**Rata – rata *Return On Equity***  
**Periode 2013 sampai dengan 2017**

NO	Emiten	Return On Equity (%)					Rata – Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	0.12	0.07	0.16	0.28	0.12	0.15
2	DELTA	0.39	0.37	0.22	0.25	0.24	0.24
3	MYOR	0.26	0.09	0.24	0.21	0.22	0.20
4	ROTI	0.2	0.19	0.23	0.19	0.04	0.17
5	ULTJ	0.16	0.12	0.18	0.20	0.17	0.16
6	MLBI	1.18	1.43	0.64	1.19	1.24	1.13
Rata - Rata		0.38	0.37	0.28	0.38	0.33	0.34

Sumber : data yang diolah pada *Ms. Excel*

Berdasarkan tabel 4.3 *Return On Equity* mengalami ketidakstabilan dapat dilihat dari rata – rata yang diperoleh dari taun ke tahun seperti yang terlihat pada tabel diatas pada tahun 2014 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 0,37, pada tahun 2015 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 0,28, pada tahun 2016 *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar 0,38 dan pada tahun 2017 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 0,33 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. *Current Ratio*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas dengan alat pengukuran *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan laba bersih dan modal, dengan cara membagikan laba bersih dengan total modal.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Current Ratio* dari masing – masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

**Tabel 4.4**  
**Rata – rata *Current Ratio***  
**Periode 2013 sampai dengan 2017**

NO	Emiten	Current Ratio (%)					
		2013	2014	2015	2016	2017	Rata – Rata
1	CEKA	0.61	0.6	0.6	0.45	0.61	0.57
2	DELTA	0.20	0.22	0.15	0.13	0.20	0.18
3	MYOR	0.41	0.47	0.42	0.44	0.41	0.43
4	ROTI	0.87	0.73	0.48	0.33	0.87	0.65
5	ULTJ	0.40	0.29	0.26	0.20	0.40	0.31
6	MLBI	1.02	1.94	2.89	1.83	1.02	1.74
Rata – Rata		0.51	0.70	0.8	0.56	0.58	0.64

Sumber : data yang diolah pada Ms. Excel

Berdasarkan tabel 4.3 *Current Ratio* mengalami ketidakstabilan dapat dilihat dari rata – rata yang diperoleh dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada tabel diatas pada tahun 2014 *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,70, dan pada tahun 2015 *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,8, pada tahun 2016 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,56 dan pada tahun 2017 *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,58 padaperusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



#### 4. *Size*

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dengan alat pengukuran *SIZE*. *SIZE* digunakan untuk mengukur total asset, dengan caramenghitung total asset dalam logaritma natural.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *size* dari masing – masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

**Tabel 4.5**  
**Rata – rata *Size Ln***  
**Periode 2013 sampai dengan 2017**

NO	Emiten	Size Ln					Rata - Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	13.88	14.06	14.21	14.17	14.14	14,09
2	DELTA	13.67	13.80	13.85	13.99	14.10	13.88
3	MYOR	16.08	16.14	16.24	16.37	16.51	16.26
4	ROTI	14.41	14.57	14.81	14.88	15.33	14.8
5	ULTJ	14.84	14.88	15.07	15.25	15.46	15.1
6	MLBI	14.39	14.61	14.55	14.63	14.73	14.58
Rata – Rata		14.54	14.67	14.78	14.88	15.04	14.78

Sumber : data yang diolah pada Ms. Excel

Berdasarkan tabel 4.4 *size ln* mengalami peningkatan dapat dilihat dari rata – rata yang diperoleh dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada tabel diatas pada tahun 2014 *size ln* mengalami peningkatan sebesar 14,67, dan pada tahun 2015 *size ln* mengalami peningkatan sebesar 14.78, tahun 2016 *size ln* mengalami peningkatan sebesar 14.88 dan pada tahun 2017 *size ln* mengalami peningkatan sebesar 15.04 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5. *Growth Opportunity*

Variabel bebas (X4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan dengan alat pengukuran *Growth Opportunity*. *Growth Opportunity* digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dengan melihat total asset tahun pertama dibagikan dengan tahun sebelumnya.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Growth Opportunity* dari masing – masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

**Tabel 4.6**  
**Rata – rata *Growth Opportunity***  
**Periode 2013 sampai dengan 2017**

NO	Emiten	Growth Opportunity					Rata – Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	0.039	0.167	0.135	-0.04	-0.02	0.056
2	DELTA	0.140	0.125	0.044	0.133	0.106	0.110
3	MYOR	0.144	0.056	0.092	0.122	0.133	0.109
4	ROTI	0.338	0.149	0.208	0.073	0.359	0.225
5	ULTJ	0.139	0.036	0.379	0.164	0.182	0.18
6	MLBI	0.353	0.201	-0.06	0.076	0.093	0.133
Rata - Rata		0.192	0.122	0.133	0.088	0.142	0.135

Sumber : data yang diolah pada Ms. Excel

Berdasarkan tabel 4.5 *Growth Opportunity* mengalami peningkatan dapat dilihat dari rata – rata yang diperoleh dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada tabel diatas pada tahun 2014 *Growth Opportunity* mengalami peningkatan sebesar 0.122, pada tahun 2015 *Growth Opportunity* mengalami peningkatan sebesar 0.133, pada tahun 2016 *Growth Opportunity* mengalami penurunan sebesar 0.088 dan pada tahun 2017 *Growth Opportunity* mengalami peningkatan sebesar 0.124 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses pengumpulan, penyajian dan peringkasan yang berfungsi untuk memberikan gambaran data yang diteliti secara memadai. Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	DER	ROE	CR	SIZE	GROWTH
Mean	0.927333	0.352333	2.811733	14.78397	0.140000
Median	1.020000	0.215000	2.254000	14.62700	0.130000
Maximum	3.030000	1.430000	8.637000	16.51700	0.370000
Minimum	0.170000	0.040000	0.510000	13.67200	0.020000
Std. Dev.	0.654554	0.380315	2.023821	0.811933	0.098226
Skewness	0.989999	1.888817	1.335619	0.767653	1.143530
Kurtosis	4.483732	5.076624	4.283797	2.605722	3.502934
Jarque-Bera	7.652321	23.22861	10.97957	3.140772	6.854481
Probability	0.021793	0.000009	0.004129	0.207965	0.032476
Sum	27.82000	10.57000	84.35200	443.5190	4.200000
Sum Sq. Dev.	12.42479	4.194537	118.7797	19.11780	0.279800
Observations	30	30	30	30	30

Sumber : data yang diolah

Penjelasan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

a. Struktur modal

Struktur modal ditunjukkan oleh proksi DER yang terdapat pada tabel 4.6, besarnya struktur modal pada 30 sampel memiliki nilai minimum 0,17 sedangkan nilai maksimum 3,03 Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi, yaitu  $0,9273 > 0,6545$  yang menunjukkan sebaran nilai *debt to equity ratio* baik. Data tersebut bersifat homogen, tidak ada kesenjangan yang terlalu besar antara nilai terendah dan tertinggi variabel *debt to equity ratio* selama periode penelitian.

b. Profitabilitas

Profitabilitas yang ditunjukkan dengan proksi *return on equity* (ROE) yang ditunjukkan tabel 4.1 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum 1,43. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $0,35 < 0,38$  yang menunjukkan sebaran nilai return on equity kurang baik. Data tersebut bersifat homogen, tidak ada kesenjangan yang terlalu besar antara nilai terendah dan tertinggi variabel return on equity selama periode penelitian.

c. Likuiditas

Likuiditas yang ditunjukkan dengan proksi current ratio (CR) yang ditunjukkan tabel 4.1 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,51 dan nilai maksimumnya sebesar 8,63. Untuk nilai rata-rata (mean) likuiditas lebih besar dari standar deviasi, yaitu  $2,81 > 2,02$ . Hal ini berarti sebaran nilai likuiditas baik. Data tersebut bersifat homogen, tidak ada kesenjangan yang terlalu besar antara nilai terendah dan tertinggi variabel current ratio selama periode penelitian.

d. Ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum ukuran perusahaan yang diproksikan dengan size yakni sebesar 13,67 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 16,51. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, yaitu  $14,78 > 0,81$ . Hal ini berarti sebaran nilai ukuran perusahaan baik. Data tersebut bersifat homogen, tidak ada kesenjangan yang terlalu besar antara nilai terendah dan tertinggi variabel size selama periode penelitian.

e. Growth

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum growth yakni sebesar 0,02 sedangkan untuk nilaimaksimumnya yakni sebesar 0,37. Nilai rata-rata (mean) lebih besardaristandardeviasi, yaitu  $0,14 > 0,09$  Hal ini berarti sebaran nilai growth baik. Data tersebut bersifat homogen, tidak ada kesenjangan yang terlalu besar antara nilai terendah dan tertinggi variabel growth selama periode penelitian.

### C. HASIL PENGOLAH DATA

#### 1. Pemilihan Model Regresi Panel Data

Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel. Menurut Widarjono (2013) ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel.

- a. Data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga *degree of freedom* yang lebih besar.
- b. Menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul sebagai akibat pengurangan variabel.

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu pooled, fixed effect, dan random effect, masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai oleh peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang tersedia.

Data panel yang telah dikumpulkan, diregresikan dengan menggunakan model *pooled*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8. Sedangkan untuk hasil regresi dengan model *fixed effect* dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.8**

**Hasil regresi data panel dengan menggunakan  
panel *Least square* model *Common effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.597936	0.228921	2.611972	0.0150
CR	-0.189288	0.043684	-4.333095	0.0002
SIZE	0.108102	0.101866	1.061213	0.2987
GROWTH	-0.769809	0.807217	-0.953658	0.3494
C	-0.241511	1.569292	-0.153898	0.8789
R-squared	0.640377			
Adjusted R-squared	0.582838			

keterangan :Output Eviews, data diolah : signifikan pada level 10%,5%,1%

**Tabel 4.9**

**Hasil regresi data panel dengan menggunakan  
panel *Least square* model *fixed effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.697537	0.634056	1.100120	0.2843
CR	-0.094981	0.120841	-0.785998	0.4411
SIZE	-0.111625	0.548292	-0.203588	0.8407
GROWTH	-0.576566	0.909548	-0.633903	0.5333
C	2.679613	7.890254	0.339610	0.7377

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.728801	Mean dependent var	0.927333
Adjusted R-squared	0.606762	S.D. dependent var	0.654554

keterangan :Output Eviews,data diolah : signifikan pada level 10%,5%,1%

Setelah hasil dari model *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *Likelihood Ratio*. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*. Hasil dari uji *Likelihood Ratio* dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji *Likelihood Ratio***

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.304200	(5,20)	0.3018
Cross-section Chi-square	8.466140	5	0.1323

keterangan :Output Eviews, data diolah : signifikan pada level 10%,5%,1%

Hasil dari uji *Likelihood Ratio* pada tabel 4.10. menunjukkan bahwa  $H_0$  probabilitas cross section adalah 0,3018 atau  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah *common effect*. Selanjutnya peneliti akan melakukan regresi dengan model *random effect*, untuk menentukan model mana yang tepat. Hasil regresi dengan menggunakan model *random effect* dapat dilihat pada tabel 4.11

**Tabel 4.11**  
**Hasil regresi data panel dengan menggunakan panel *Least square model random effect*.**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.657622	0.409682	1.605201	0.1210
CR	-0.159595	0.070486	-2.264216	0.0325
SIZE	0.116349	0.202396	0.574859	0.5705
GROWTH	-0.630165	0.876818	-0.718696	0.4790
C	-0.487511	3.024576	-0.161183	0.8732
Weighted Statistics				
R-squared	0.329762			
Adjusted R-squared	0.222524			

keterangan :Output Eviews , data diolah : signifikan pada level 10%,5%,1%

Baik itu pada tabel 4.8 hasil dari regresi yang menggunakan model common effect dan tabel 4.11 yang menggunakan model *random effect*, semuanya menunjukkan hasil variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen yaitu *Debt to Equity Ratio*. Namun belum dapat menentukan model mana yang akan kita gunakan. Oleh karena itu diperlukan uji *Hausman* untuk mengetahuinya. Pada tabel 4.12 disajikan hasil dari uji *Hausman* yang telah dilakukan dengan menggunakan program Eviews 10.

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji *Hausman***

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.504771	4	0.9730

keterangan :Output Eviews, data diolah : signifikan pada level 10%,5%,1%

Untuk menentukan apakah model *Random-effects* atau common effect *Fixed-effects* yang digunakan dapat dilihat dari nilai probabilitas Cross-section random yakni sebesar 0.9730 nilai tersebut lebih besar dari 0.05, ini berarti  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$  sehingga model yang dipilih peneliti yakni *Common effect* Model.

## 2. Uji Asumsi Klasik.

### a. Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk mengetahui multikolinearitas dalam suatu model adalah dengan melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 1 maka terdapat gejala multikolinearitas berikut adalah hasil output koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 4.13.



**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

DER	ROE	CR	SIZE	GROWTH
1.000000	0.535116	-0.728407	0.206674	-0.003862
0.535116	1.000000	-0.369901	-0.132162	0.095815
-0.728407	-0.369901	1.000000	-0.213488	-0.121117
0.206674	-0.132162	-0.213488	1.000000	0.055836
-0.003862	0.095815	-0.121117	0.055836	1.000000

keterangan : Output Eviews, data diolah.

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi di atas, masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien  $< 1$  maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

**b. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas adalah adanya varian dari variabel gangguan (residual) yang tidak konstan (Widarjono, 2013). Untuk menguji adanya heterokedastisitas, pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji heterokedasticity test.

Prosedur uji ini dilakukan dengan mengabsutkan residu dari hasil regresi yang telah dilakukan. Oleh karena model regresi yang kita pakai adalah model *common effect*, maka residu dari *common effect* yang peneliti pakai dalam hal ini. Setelah itu, residu yang diabsolutkan tadi diregresikan dengan semua variabel independen. Hasil regresi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.597936	0.228921	2.611972	0.0150
CR	-0.189288	0.043684	-4.333095	0.0002
SIZE	0.108102	0.101866	1.061213	0.2987
GROWTH	-0.769809	0.807217	-0.953658	0.3494
C	-0.241511	1.569292	-0.153898	0.8789

keterangan : Output Eviews, data diolah

Pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa ada koefisien variabel independen tidak signifikan, jika dilihat pada prob  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas pada persamaan ini.

### c. Uji Autokorelasi

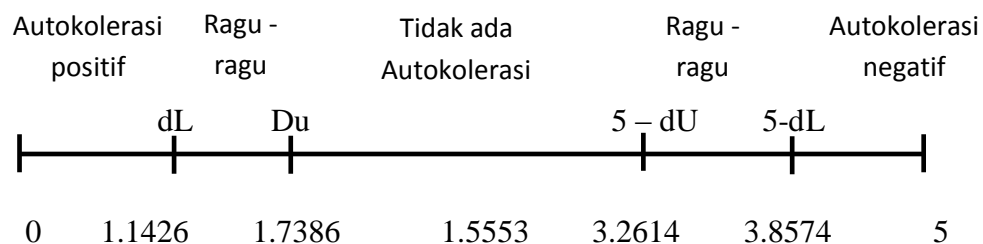
Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model data panel ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu atau ruang dengan kesalahan pengganggu pada waktu atau ruang sebelumnya. Untuk mendekteksi adanya masalah ini, dapat digunakan uji *Durbin watson* kriteria ini dari uji DW sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.640377	Mean dependent var	0.927333
Adjusted R-squared	0.582838	S.D. dependent var	0.654554
S.E. of regression	0.422764	Akaike info criterion	1.267007
Sum squared resid	4.468237	Schwarz criterion	1.500540
Log likelihood	-14.00510	Hannan-Quinn criter.	1.341716
F-statistic	11.12932	Durbin-Watson stat	1.555314
Prob(F-statistic)	0.000025		

Sumber : Output eviews

**Grafik Uji Tabel Durbin Watson**  
**Gambar 4.2**



Sumber : Hasil olehan penulis

Berdasarkan uji durbin Watson pada gambar grafik 4.2 dan pada tabel 4.15 merupakan hasil regresi common effect yang akan digunakan pada penelitian ini, karena telah memenuhi semua asumsi yang diperlukan.

### 3. Pengujian Hipotesis dengan Analisa Regresi Data Panel

#### a. Pengaruh Variabel ROE, CR, SIZE dan GROWTH terhadap Struktur Modal secara Parsial (Uji t)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel fundamental perusahaan secara parsial terhadap struktur modal digunakan Uji t. Pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas  $f$  lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Tabel Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.597936	0.228921	2.611972	0.0150
CR	-0.189288	0.043684	-4.333095	0.0002
SIZE	0.108102	0.101866	1.061213	0.2987
GROWTH	-0.769809	0.807217	-0.953658	0.3494
C	-0.241511	1.569292	-0.153898	0.8789

Sumber: Output Eviews

Penjelasan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Retrun on equity* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen ROE adalah sebesar 2.611972, jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.0150 yang lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap Struktur modal.

## 2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen CR adalah sebesar -4.333095, jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.0002 yang lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa CR memiliki pengaruh negative terhadap Struktur modal.

## 3. Pengaruh *Size* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen SIZE adalah sebesar 1.061213, jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.2987 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa Size tidak memiliki pengaruh positif terhadap Struktur modal.

## 4. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Growth adalah sebesar -0.953658 , jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.3494 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa Growth tidak memiliki pengaruh negative terhadap Struktur modal.

### b. Pengaruh Variabel ROE, CR, SIZE dan GROWTH terhadap Struktur Modal secara Parsial (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Apabila nilai F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependennya.

Apabila nilai F hitung < F tabel, maka H0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya. Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F, tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Tabel Uji f**

R-squared	0.640377	Mean dependent var	0.927333
Adjusted R-squared	0.582838	S.D. dependent var	0.654554
S.E. of regression	0.422764	Akaike info criterion	1.267007
Sum squared resid	4.468237	Schwarz criterion	1.500540
Log likelihood	-14.00510	Hannan-Quinn criter.	1.341716
F-statistic	11.12932	Durbin-Watson stat	1.555314
Prob(F-statistic)	0.000025		

Sumber: Output Eviews

Dengan hipotesis :

Ho = tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROE, CR, Size dan Growth secara simultan terhadap Struktur Modal.

H1 = terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROE, CR, Size dan Growth secara simultan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil output Eviews di atas, nilai F hitung yaitu sebesar 11.12932 sementara F tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 0,05. Dengan demikian F hitung > F tabel (11.12932 > 0,05), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.000025 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE, CR, Size dan Growth secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga model regresi data panel dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Koefisien determinasi (Adjusted R-Square) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai adjusted Rsquare yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.18

**Tabel 4.18**  
**Koefisien Determinasi**

R-squared	0.640377	Mean dependent var	0.927333
Adjusted R-squared	0.582838	S.D. dependent var	0.654554
S.E. of regression	0.422764	Akaike info criterion	1.267007
Sum squared resid	4.468237	Schwarz criterion	1.500540
Log likelihood	-14.00510	Hannan-Quinn criter.	1.341716
F-statistic	11.12932	Durbin-Watson stat	1.555314
Prob(F-statistic)	0.000025		

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan tabel 4.18 besar angka Adjusted R-Square ( $R^2$ ) adalah 0.582838. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 58,28%. Atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 58,28% terhadap variabel dependennya. Sisanya 41,72% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

d. Pembahasan Hasil Penelitian.

Analisis regresi yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang dapat diukur dari ROE, CR, Size dan Growth terhadap Struktur Modal. Berikut ini merupakan tabel yang merangkum hubungan yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel 4.18**  
**Tabel Hubungan Variabel Independen terhadap Struktur Modal**

Variabel	Hubungan yang ditemukan	Signifikan
<i>Retrun On Equity</i>	Berpengaruh	Signifikan
<i>Current Ratio</i>	Berpengaruh	Signifikan
<i>Size</i>	Tidak berpengaruh	Signifikan
<i>Growth Opportunity</i>	Tidak berpengaruh	Signifikan

sumber : data yang diolah.

#### D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil statistik uji t untuk variabel profitabilitas (ROE) diperoleh nilai signifikan sebesar 0.0150 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif 0.5979. Berarti penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan “profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman”.

Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaannya dengan dana internal. Sesuai dengan teori struktur modal yaitu *Pecking Order Theory* yang menjelaskan perusahaan akan lebih menyukai sumber pendanaan internal daripada harus menggunakan sumber pendanaan eksternal atau utang. Penggunaan sumber pendanaan eksternal atau utang hanya digunakan ketika pendanaan dari internal tidak mencukupi. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan M. Adi Guna (2017), namun tidak mendukung

Penelitian Yuaniti (2011) dan Dea Nurita yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil statistik uji t untuk variabel Likuiditas (CR) diperoleh nilai signifikan sebesar 0.0002 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif  $-0.1892$  Berarti penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan “likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman”

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, maka akan memilih menggunakan pendanaan dari sumber internal dahulu yaitu menggunakan aset lancar yang dimilikinya daripada harus menggunakan pendanaan melalui utang. Hasil temuan ini mendukung *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan dari internal yaitu dengan menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan akan menurunkan tingkat penggunaan dana internalnya, maka likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER). Hal ini sesuai dengan penelitian dari Qaisar A. malik (2012) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. namun tidak sejalan dengan penelitian Nadem A sheikh dan Z wang (2011) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap struktur modal.



3. Pengaruh Size terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil statistik uji t untuk variabel size diperoleh nilai signifikan sebesar 0.2987 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif 1.0612 Berarti penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan “size tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Besar kecilnya suatu perusahaan ternyata tidak mempengaruhi pendanaan terhadap struktur modalnya. Perusahaan besar dengan tingkat struktur aktiva yang tinggi belum tentu memilih pendanaan dari internal dari pada menggunakan utang, begitupun sebaliknya. Hal ini tentunya disesuaikan dengan kondisi perusahaan untuk dapat menentukan sumber pendanaan dari struktur modal. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan ini dikarenakan oleh banyaknya pengukuran yang digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan. Bukan hanya dari total aktiva sebagai indikator ukuran perusahaan namun juga terdapat indikator lain seperti total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Shah Khan (2007) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal, namun tidak sejalan dengan Dea Nurita (2012) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

4. Pengaruh Growth terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil statistik uji t untuk variabel pertumbuhan perusahaan (Growth)

diperoleh nilai signifikan sebesar 0.3494 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif -0.7608. Berarti penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan “Growth opportunity tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dikarena pertumbuhan aset perusahaan yang dijadikan sampel mengalami kenaikan yang kecil dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang kecil menyebabkan variabel *growth* memiliki *mean* sebesar 0,14. Angka ini sangat kecil, sehingga perusahaan kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dana dari pihak lain. Bila pertumbuhan aset perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan maka, peluang perusahaan untuk mendapatkan dana dari pihak luar juga semakin terbuka. *Growth* menjadi salah satu tanda dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan kemudahan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal. Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan kreditur untuk memberikan pendanaan melalui utang jangka panjang (Pungkas, 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian dari Sri Hermaningsih (2013) yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal, namun tidak sejalan dengan Dea Nurita (2012) yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.0150 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan sehingga  $H_1$  diterima.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.0002 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan sehingga  $H_2$  diterima.
3. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.2987 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan sehingga  $H_3$  diterima.
4. Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.3494 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan sehingga  $H_4$  diterima.

## B.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Untuk itu, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia harus mempertahankan laba yang baik, agar tetap berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Likuiditas secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Untuk itu, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia harus mempertahankan aktiva lancar yang baik, agar tetap berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Ukuran perusahaan secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Untuk itu, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia harus memperhatikan ukuran perusahaan nya agar dapat mempengaruhi struktur modal.
4. Ukuran perusahaan secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Untuk itu, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia harus memperhatikan ukuran perusahaan nya agar dapat mempengaruhi struktur modal.

## DAFTAR PUSTAKA

### a. buku

- Brigham, E.F. & Houston. (2006). *Fundamentals of Financial Management* (Alih Bahasa : Herman Wibowo), Jakarta: Erlangga.
- kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2006). Analisis laporan keuangan. Edisi IV, Liberty Yogyakarta.
- Irawan, dan M. Dharma Tuah 2017. *Research Methodologi Aplikasi & Teknik Pengolahan Data*. Medan : Smart Print.
- Irawan, dan Zainal 2018. *Financial Statement Analysis, Tinjauan research dan penilaian Bisnis*. Medan : Smart Print.

### b. Jurnal dan Karya Ilmiah

- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Asih, S. (2018). PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK DAERAH, PENDAPATAN ASLI DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN BAGI HASIL PAJAK TERHADAP BELANJA DAERAH DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 177-191
- Aspan, H., I. M. Sipayung, A. P. Muharrami, and H. M. Ritonga. (2017). "The Effect of Halal Label, Halal Awareness, Product Price, and Brand Image to the Purchasing Decision on Cosmetic Products (Case Study on Consumers of Sari Ayu Martha Tilaar in Binjai City)". *International Journal of Global Sustainability*, ISSN 1937-7924, Vol. 1, No. 1, pp. 55-66.
- Aspan, H., F. Milanie, and M. Khaddafi. (2015). "SWOT Analysis of the Regional Development Strategy City Field Services for Clean Water Needs". *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 5, No. 12, pp. 385-397.
- Aspan, H. (2017). *Aspek Hukum Dalam Bisnis: Tinjauan Atas Masalah Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas dan Masalah Penggabungan Perusahaan (Merger)*. ISBN 9786022692362, Halaman Moeka, Jakarta.
- Aspan, H., F. Milanie, A.K. Sari. (2016). "The Effect of Public Participation, Transparency, and Accountability on the Efficiency of the Distribution of the School Operational Support Funds (BOS) in Tebing Tinggi City (Case Study of Taman Siswa College)". *Prosiding International Conference on Education for Economics, Business, and Finance (ICEEBF) 2016 Universitas Negeri Malang*, ISSN (Print) 2540-8372 ISSN (Online) 2540-7481, pp. 248-259.
- Aspan, H., M. Khaddafi, I. Lestari. (2016). "The Effect of Local Taxes, Local Levies, General Allocation Funds (DAU), and Special Allocation Funds (DAK) to the Government Capital Expenditures of Banda Aceh City". *Prosiding International Conference on Economics, Education Business and Accounting (ICEEBA) 2016 Universitas Negeri Semarang*, pp. 513-526.

- Aspan, H. (2013). *Ekonomi dan Bisnis Internasional: Kajian Kebijakan Perdagangan Luar Negeri Indonesia Dalam Menghadapi Pemberlakuan AFTA*, ISBN 9786028892087, Pustaka Bangsa Press, Jakarta.
- Aspan, H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Cara Jitu Memilih Perusahaan*, ISBN 9786028892088, Pustaka Bangsa Press, Jakarta.
- Pramono, C. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR HARGA OBLIGASI PERUSAHAAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Fadly, Y. (2015). *Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra*.
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Indrawan, M. I., & SE, M. (2015). Pengaruh Promosi Jabatan dan Mutasi terhadap Prestasi Kerja Pegawai PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Ahmad Yani Medan. *Jurnal ilmiah INTEGRITAS*, 1(3).
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. *JUMANT*, 9(1), 41-52.
- Nasution, A. P. (2019). IMPLEMENTASI E-BUDGETING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN TRANPARANSI DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DAERAH KOTA BINJAI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja rintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Malikhah, I. (2019). PENGARUH MUTU PELAYANAN, PEMAHAMAN SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR DAN SARANA PENDUKUNG TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong Kabupaten Langkat. *JUMANT*, 9(1), 115-132.
- Agnes Soukota. 2012. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi perbandingan pada Manufaktur Multinational Company dan Manufakture Domestic Corporation di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 21 No. 1.
- A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Sruktur Modal. *E - Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 5/ISSN:2302-8912.
- Dea Nurita. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Firm size, Non Debt Tax Shield, Dividen Pay Out Ratio Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.. (

Deni Anggraini kesuma Dewi. 2014. Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. (Studi kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomika dan bisnis, Universitas Diponegoro Semarang..

Dimas Ariandi. 2015. Pengaruh Current Ratio dan Return On Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan..

- Febriyani dan Srimindarti. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.2, No.2, November 2010, Hal 138-159.
- Hadianto, Bram. (2008). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000 – 2006 : Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Manajemen : 14- 39*
- Hanafi, Mamduh. (2004). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama BPFE. Harjanti, Theresia T., & Eduardus Tandelilin.(2007). Pengaruh firm size, tangible assets, growth, profitability, and businessrisk pada struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia: studi kasus di BEJ. *jurnalEkonomi & Bisnis, Vol.1, hlm. 1-10*.
- Husnan, Suad. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka pendek)*. Yogyakarta. BPFE
- Joni dan Lina. 2010. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi StrukturModal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.Vol.12 (2) 2010.
- Indra Jaya Kusuma. 2016. Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Struttur Modal. (Studi kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- Margaretha, Farah dan R.R, Aditya. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12, No. 2, Agustus 2010, hlm. 119 – 130.
- Pungkas Prayogo. 2016. Pengaruh Current Ratio dan Retrun On Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.. ( [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) )
- Resti Dara. 2015. Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Proitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Seftianne. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.Vol.13 (1); h: 35-56.



**a. Internet**

<http://www.idx.co.id> Pt Bursa Efek Indonesia. Diambil pada tanggal 13 Desember 2018. Pukul 13.00 wib

<Http://www.m/mediaindonesia.com> 2018 Diambil pada tanggal 14 Desember 2018. Pukul 21.00 wib

<Http://www.wow.tribuns.news.com> Diambil pada tanggal 14 Desember 2018. Pukul 21.15 wib

<Http://www.bisnis.com> Diambil pada tanggal 14 Desember 2018. Pukul 21.30 wib

<Http://www.berembunilmu.blogspot.com> Diambil pada tanggal 15 Desember 2018. Pukul 13.30 wib

<Http://www.repostory.unpas.ac.id> Diambil pada tanggal 15 Desember 2018. Pukul 14.30 wib

<Http://www.jurnal.id.blogspot>. Diambil pada tanggal 15 Desember 2018. Pukul 14.55 wib

<Http://www.jurnal.id.blogspot>. Diambil pada tanggal 16 Desember 2018. Pukul 14.55 wib

<Http://www.jurnal.id>blog>@2017> pengertian dan faktor yang mempengaruhi struktur modal.

<Http://ejurnal-sl.undip.ac.id/index.php/accounting@2017> Volume 6, nomor 3 pengertian dan faktor yang mempengaruhi struktur modal.

<Http://mediaindonesia.com>read/amp/amp/detail> kondisi perekonomian indonesia.